

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN USAHATANI PADI ANTARA VARIETAS
CISOKAN DENGAN INPARI GEMAH DI KECAMATAN
PARIAMAN TIMUR, KOTA PARIAMAN, PROVINSI
SUMATERA BARAT**

SKRIPSI



**Pembimbing I : Mahdi, S.P., M.Si., Ph.D.
Pembimbing II : Ir. Syahyana Raesi, M.Sc.,**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN USAHATANI PADI ANTARA VARIETAS CISOKAN DENGAN INPARI GEMAH DI KECAMATAN PARIAMAN TIMUR, KOTA PARIAMAN, PROVINSI SUMATERA BARAT

ABSTRAK

Petani di Kecamatan Pariaman Timur umumnya memilih varietas Cisokan karena harga jual gabahnya lebih tinggi akibat kualitas rasa yang disukai konsumen, sedangkan varietas Inpari Gemah dipilih karena produktivitasnya lebih tinggi dan lebih tahan terhadap serangan hama wereng. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik budidaya padi varietas Cisokan dan Inpari Gemah serta menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan usahatani kedua varietas tersebut. Sampel penelitian terdiri dari petani pengguna varietas Cisokan dan Inpari Gemah yang dipilih menggunakan *accidental sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan analisis usahatani dan uji beda rata-rata (*Independent Sample t-test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik budidaya kedua varietas relatif sama, namun berbeda pada hasil produksi. Produksi rata-rata padi Cisokan sebesar 3.736 kg/ha/musim tanam, sedangkan Inpari Gemah sebesar 5.007 kg/ha/musim tanam. Pendapatan rata-rata usahatani padi Cisokan sebesar Rp 11.916.461/ha/musim tanam dan Inpari Gemah sebesar Rp 11.391.114/ha/musim tanam. Keuntungan rata-rata usahatani padi Cisokan sebesar Rp 9.315.817/ha/musim tanam dan Inpari Gemah sebesar Rp 9.773.641/ha/musim tanam. Hasil uji t menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada produksi, namun pada pendapatan dan keuntungan tidak terjadi perbedaan yang signifikan antara kedua varietas. Nilai R/C Ratio masing-masing sebesar 1,48 untuk Cisokan dan 1,47 untuk Inpari Gemah, sehingga kedua varietas layak diusahakan secara ekonomi. Disarankan agar petani yang menanam Cisokan meningkatkan pengendalian hama wereng, serta pemerintah daerah mendorong peningkatan nilai jual Inpari Gemah, sehingga kedua varietas dapat dioptimalkan secara berimbang.

Kata Kunci : Keuntungan, Pendapatan, Usahatani, Varietas Cisokan, Varietas Inpari Gemah,

***A Comparative Analysis of Rice Farming Income and Profit
Between Cisokan and Inpari Gemah Varieties in East Pariaman
District, Pariaman City, West Sumatra Province***

ABSTRACT

Farmers in East Pariaman District generally choose the Cisokan variety because its grain sells at a higher price due to its preferred taste, while the Inpari Gemah variety is chosen for its higher productivity and greater resistance to brown planthopper (wereng) infestation. This study aimed to describe the cultivation practices of the Cisokan and Inpari Gemah rice varieties and compare their farm income and profitability. The respondents were farmers who cultivated either the Cisokan and Inpari Gemah variety, and were selected using accidental sampling. Data were analyzed using farm business analysis and the Independent Samples t-test. The results showed that the cultivation practices of both varieties were generally similar, with some differences in production input use, pest resistance, and yield. The average production of the Cisokan variety was 3,736 kg/ha/season, while the Inpari Gemah variety produced 5,007 kg/ha/season. The average farm income was IDR 11,916,461/ha/season for Cisokan and IDR 11,391,114/ha/season for Inpari Gemah. The average profit was IDR 9,315,817/ha/season for Cisokan and IDR 9,773,641/ha/season for Inpari Gemah. The Independent Samples t-test indicated a significant difference in production between the two varieties, but no significant differences in farm income and profit. The R/C ratio was 1.48 for Cisokan and 1.47 for Inpari Gemah, indicating that both varieties are economically viable. Based on findings, farmers growing Cisokan are recommended to improve brown planthopper control, and local government should support efforts to increase the market value of Inpari Gemah. These measures can help farmers optimized the potential of both varieties.

Keywords: *Cisokan variety, Inpari Gemah variety, Income, profit, Rice farming.*